

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

(Studi Kasus Pada Desa Sumberejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh

(Lupitasari Diyah Ayuni)

22101091065



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
UMKM KERIPIK BUAH MAS SHOLEH**
(Studi Kasus Pada Keripik Buah Mas Sholeh Di Desa Sumberejo,
Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang)

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Majelis Penguji

Malang, 22 Desember 2025

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. H. Slamet Muchsin, M.Si
NPP. 189.02.00004


Taufiq Rahman Ilyas, S.AP., M.AP
NPP. 192511199032116

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik


Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP
NPP. 191605199232105

LEMBAR PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul,

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**
(Studi Kasus Pada Desa Sumberejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang)

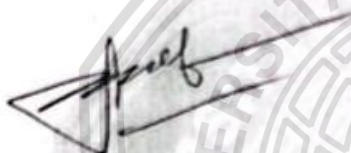
Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Skripsi dan telah dinyatakan

LULUS

Malang, 19 Januari 2026

Majelis Penguji

Ketua Penguji



Dr. H. Slamet Muchsin, M.Si
NPP. 189.02.00004

Anggota Penguji 1



Taufiq Rahman Ilyas, S.AP., M.AP
NPP. 192511199032116

Anggota Penguji 2



Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP
NPP. 191605199232105



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si
NPP. 21515061976321004

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lupitasari Diah Ayuni
NPM : 22101091065
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Administrasi
Universitas : Universitas Islam Malang
Judul : STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI UMKM KERIPIK BUAH
MAS SHOLEH

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 23 Desember 2025

Mah



Lupitasari Diah Ayuni

NPM. 22101091065

KARTU KONSULTASI



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
(U N I S M A)
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
TERAKREDITASI**

Program Studi : 1. Ilmu Administrasi Publik 2. Ilmu Administrasi Bisnis

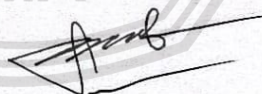
Jl. Mayjen Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 565802, ext 127 Faks. 0341 552249 Email: fia@unisma.ac.id Website: http://fia.unisma.ac.id

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Lupitasari Diyah Ayuni
NPM : 22101091065
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Desa Sumberejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang)

No	Tanggal	Keterangan Kegiatan	Tanda Tangan
1	13-5-2025	Konsultasi judul	
2	28-5-2025	Konsultasi Bab 1 (latar belakang)	
3	3-6-2025	Konsultasi Bab 2 dan 3 (rangka hipotesis)	
4	11-6-2025	Konsultasi Bab 3 (analisis data dan data sekunder)	
5	18-12-2025	Acc sempro	
6	19-12-2025	Revisi Bab 4 (hasil penelitian)	
7	20-12-2025	Revisi Bab 4 (data dan pembahasan)	
8	21-12-2025	Perbaikan Pembahasan	
9	22-12-2025	Revisi bab 5 (kesimpulan dan saran)	
10	23-12-2025	Acc skripsi	

Malang, 29 Januari 2026
Dosen Pembimbing I



Dr. H. Slamet Muchsin, M.Si
NPP. 189.02.00004



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
(UNISMA)
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
TERAKREDITASI**

Program Studi : 1. Ilmu Administrasi Publik 2. Ilmu Administrasi Bisnis

Jl. Mayjen Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 565802, ext 127 Faks. 0341 552249 Email: fia@unisma.ac.id Website: http://fia.unisma.ac.id

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Lupitasari Diyah Ayuni
NPM : 22101091065
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Desa Sumberejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang)

No	Tanggal	Keterangan Kegiatan	Tanda Tangan
1	14-5-2025	Konsultasi judul	
2	2-6-2025	Bab 1 (latar belakang, rumusan masalah)	
3	11-6-2025	Bab 2 (Teori kerangka berpikir)	
4	17-12-2025	Bab 3 (Tahap analisis data)	
5	18-12-2025	ACC sempit	
6	19-12-2025	Bab 4 (temuan penelitian)	
7	20-12-2025	revisi bab 4 (temuan penelitian)	
8	21-12-2025	revisi bab 4 (revisi temuan)	
9	22-12-2025	revisi bab 5 (kesimpulan dan saran)	
10	23-12-2025	ACC Sidang Skripsi	

Malang, 29 Januari 2026
Dosen Pembimbing II


Taufiq Rahman Dyas, S.AP., M.AP.
NPP. 192511199032116

MOTTO

“Hidup bukan tentang sempurna, tapi terus berkembang”

“Selama masih bernapas, harapan selalu ada”

“Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman; dia mengeluarkan mereka
dari kegelapan menuju cahaya.”

(QS. Al-Baqarah: 257)



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, peneliti panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahNya kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul **“Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)”** dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Tentu saja, penulisan skripsi ini juga didukung oleh bantuan, bimbingan, serta dukungan dari sejumlah pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Bapak Dr. Afifudin, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi.

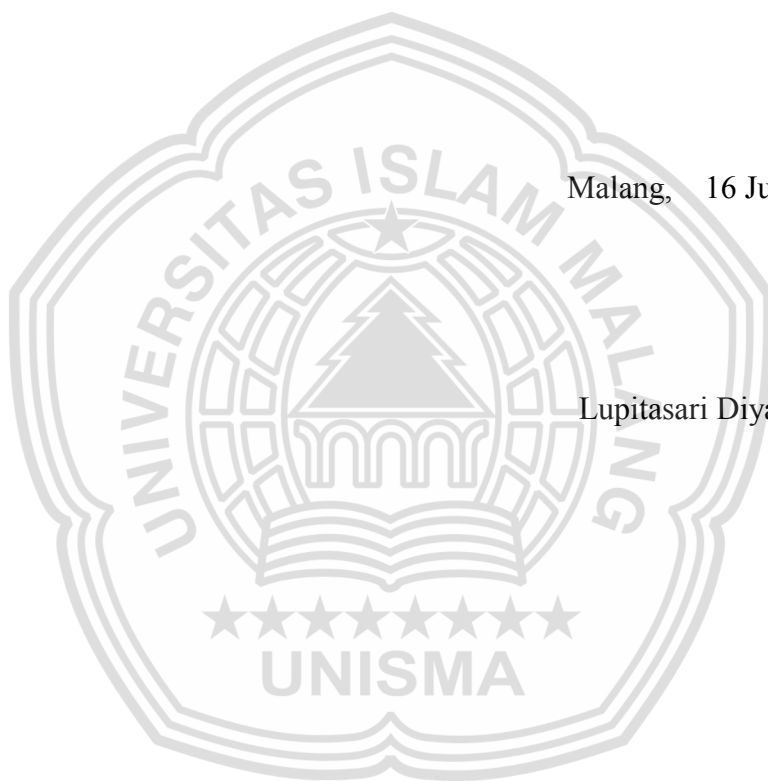
3. Bapak Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik.
4. Bapak Dr. H. Slamet Muchsin, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang disela kesibukannya selalu memberikan arahan serta memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Taufiq Rahman Ilyas, S.AP., M.AP selaku Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa memberikan kritik dan saran serta motivasi selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Hartono dan Ibu Choiriyah yang selalu sabar dalam mendidik dan menyayangi penulis serta memberi dukungan terhadap segala kegiatan positif yang penulis lakukan.
8. Bapak Sholeh selaku pemilik usaha UMKM keripik Buah
9. Informan yang terlibat langsung dalam proses wawancara penelitian peneliti.
10. Ketiga sahabat penulis (Iin Nur Inayatullah, Brenda Gita Cahyaning, dan Husnatun) pada saat suka dan duka, yang selalu mendukung dan membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Sebagai penutup, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu, dan apabila ada nama yang terlewatkan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun para pembaca. Untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini, semoga amal dan kebaikan mereka mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Malang, 16 Juni 2025

Lupitasari Diah Ayuni



RINGKASAN

Lupitasari Diah Ayuni, NPM 22101091065, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang, “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)”. Dosen Pembimbing I Dr. H. Slamet Muchsin, M.Si, Dosen Pembimbing II Taufiq Rahman Ilyas, S.AP., M.AP.

Penelitian ini membahas strategi Pemerintah Desa Sumberejo dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. UMKM dipandang sebagai sektor strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pembangunan ekonomi lokal. Oleh karena itu, peran pemerintah desa menjadi sangat penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan pengembangan UMKM secara terencana dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di Desa Sumberejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan utama yang terdiri dari Kepala Desa, perangkat desa, pelaku UMKM, dan tokoh masyarakat. Analisis penelitian didasarkan pada prinsip Good Governance menurut UNDP (1997), yaitu partisipasi, transparansi, akuntabilitas, responsivitas, efektivitas dan efisiensi, kesetaraan dan inklusivitas, serta supremasi hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Sumberejo telah menerapkan berbagai strategi dalam pengembangan UMKM, antara lain melalui pemberian bantuan modal usaha, pembangunan dan perbaikan sarana prasarana pendukung kegiatan ekonomi, penyediaan fasilitas pemasaran, pelaksanaan

pelatihan dan pembinaan usaha, serta penguatan kelembagaan masyarakat. Strategi tersebut secara umum telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM dan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat desa.

Namun demikian, pelaksanaan strategi pengembangan UMKM masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran desa, belum optimalnya kelembagaan ekonomi desa, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum meratanya bantuan dan pelatihan yang diterima oleh seluruh pelaku UMKM. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi program masih perlu ditingkatkan agar program yang dijalankan lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi Pemerintah Desa Sumberejo dalam pengembangan UMKM telah berjalan cukup baik dan sejalan dengan prinsip Good Governance, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Sinergi antara pemerintah desa, pelaku UMKM, BUMDes, dan masyarakat perlu terus ditingkatkan agar pengembangan UMKM dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci : Strategi Pemerintah Desa, Pengembangan UMKM, Good Governance.

SUMMARY

Lupitasari Diyah Ayuni, Student ID 22101091065, Public Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Universitas Islam Malang, "The Strategy of the Village Government in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)." Academic Supervisor I: Dr. H. Slamet Muchsin, M.Si Academic Supervisor II: Taufiq Rahman Ilyas, S.AP., M.AP.

This study examines the strategies of the Sumberejo Village Government in developing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as an effort to empower the village community's economy. MSMEs are regarded as a strategic sector in improving community welfare, creating employment opportunities, and promoting local economic development. Therefore, the role of the village government is crucial in formulating and implementing MSME development policies in a planned and sustainable manner.

This research employs a qualitative descriptive approach and was conducted in Sumberejo Village, Gedangan District, Malang Regency. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving key informants, including the Village Head, village officials, MSME actors, and community leaders. The analysis is based on the principles of Good Governance as proposed by UNDP (1997), namely participation, transparency, accountability, responsiveness, effectiveness and efficiency, equity and inclusiveness, and the rule of law.

The findings indicate that the Sumberejo Village Government has implemented various strategies for MSME development, including the provision of business capital assistance, the development and improvement of supporting economic infrastructure, the facilitation of product marketing, the implementation of training and business mentoring, and the strengthening of community-based

institutions. Overall, these strategies have had a positive impact on MSME development and the enhancement of economic activities within the village.

However, the implementation of MSME development strategies still faces several challenges, such as limited village budget, suboptimal village economic institutions, limited human resources, and unequal distribution of assistance and training among MSME actors. In addition, community participation in program planning and evaluation needs to be further enhanced to ensure that the implemented programs are more targeted and sustainable.

Based on these findings, it can be concluded that the MSME development strategies of the Sumberejo Village Government have been implemented fairly well and are in line with the principles of Good Governance. Nevertheless, further strengthening is required in the aspects of planning, implementation, and program evaluation. Synergy among the village government, MSME actors, Village-Owned Enterprises (BUMDes), and the community needs to be continuously enhanced so that MSME development can have a more optimal impact on improving community welfare.

Keywords: Village Government Strategy, MSME Development, Good Governance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menempati posisi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi baik di tingkat nasional maupun daerah. Keberadaan UMKM berkontribusi signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta memperkecil ketimpangan ekonomi antara kawasan perkotaan dan wilayah perdesaan. Selain itu, sektor UMKM dikenal memiliki tingkat ketahanan yang cukup tinggi dalam menghadapi tekanan dan gejolak ekonomi, sehingga berperan sebagai penopang utama perekonomian masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Dengan demikian, penguatan UMKM tidak semata-mata diarahkan pada peningkatan aktivitas ekonomi, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam mendorong pembangunan sosial dan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kedudukan UMKM secara hukum telah diatur secara tegas dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang menegaskan bahwa UMKM merupakan elemen penting dalam sistem perekonomian nasional serta memerlukan upaya penguatan yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan berkesinambungan. Undang-undang ini menegaskan bahwa pemberdayaan UMKM bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha agar menjadi usaha yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing, serta mampu

berkontribusi dalam pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Dalam kerangka ini, peran pemerintah di tingkat nasional maupun lokal menjadi krusial dalam membangun lingkungan bisnis yang mendukung, termasuk melalui penyediaan akses pembiayaan yang lebih inklusif, layanan pendampingan berkelanjutan, serta upaya pembinaan yang terarah bagi para pelaku UMKM.

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, dalam praktiknya UMKM, khususnya di wilayah pedesaan, masih menghadapi berbagai permasalahan struktural dan administratif. Permasalahan yang sering dijumpai antara lain keterbatasan modal usaha, rendahnya kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM, lemahnya manajemen usaha, keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi, serta kesulitan dalam pemasaran produk. Kondisi ini menyebabkan banyak UMKM desa belum mampu berkembang secara optimal dan masih bersifat subsisten, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa belum maksimal.

Dalam upaya mendorong pembangunan di tingkat desa, pemerintah desa menempati posisi yang krusial dalam pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peran tersebut didukung oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menegaskan bahwa desa memiliki kewenangan otonom untuk mengelola serta mengatur kepentingan masyarakatnya sesuai dengan prinsip kemandirian desa. Undang-undang ini menegaskan

bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, serta pengembangan potensi ekonomi lokal. Dengan demikian, pengembangan UMKM menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan ekonomi desa.

Pemerintahan desa, sebagai unit pemerintahan yang berinteraksi langsung dengan masyarakat akar rumput, dituntut untuk memiliki kapasitas dalam menyusun sekaligus menjalankan kebijakan strategis yang efektif guna mendorong pertumbuhan dan penguatan sektor UMKM. Strategi tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai program, seperti pemberian pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, fasilitasi perizinan, penguatan akses permodalan melalui dana desa atau kerja sama dengan lembaga keuangan, serta pengembangan jaringan pemasaran. Selain itu, pemerintah desa juga dapat memanfaatkan keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara melembaga di tingkat desa diharapkan akan mendinamisasi segala potensi desa untuk kesejahteraan masyarakatnya. BUMDes diharapkan dapat menstimulus masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan membangun dan mensejahterakan desa-desa mereka. Karena BUMDes dapat menjadi wadah bagi Pemerinah Desa untuk memberdayakan dan memanfaatkan sumberdaya dan potensi yang ada di desa.

David (2011) menjelaskan bahwa strategi adalah pendekatan terintegrasi yang disusun untuk merealisasikan tujuan organisasi dalam jangka panjang melalui pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien guna mencapai keberhasilan. Dalam konteks pemerintahan desa, strategi pengembangan UMKM merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang direncanakan secara sistematis oleh pemerintah desa untuk memberdayakan pelaku UMKM agar mampu berkembang dan berdaya saing. Strategi ini mencakup perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi terhadap capaian pengembangan UMKM. Lebih lanjut, Todaro dan Smith (2015) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi lokal harus berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan potensi lokal sebagai basis utama pembangunan. UMKM desa merupakan representasi nyata dari potensi ekonomi lokal yang apabila dikelola dengan baik akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi pemerintah desa dalam pengembangan UMKM harus berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, partisipasi aktif pelaku usaha, serta keberlanjutan program.

Namun demikian, dalam praktiknya tidak semua pemerintah desa mampu melaksanakan peran strategis tersebut secara optimal. Keterbatasan anggaran desa, Belum optimalnya kelembagaan ekonomi desa, jumlah bantuan modal dan pelatihan UMKM tidak menjangkau seluruh pelaku UMKM, serta rendahnya partisipasi masyarakat sering kali

menjadi kendala dalam pelaksanaan program pengembangan UMKM. Akibatnya, berbagai program yang dirancang tidak berjalan efektif dan belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas UMKM desa.

Kondisi tersebut juga menjadi tantangan bagi pemerintah Desa Sumberejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang. Desa Sumberejo memiliki potensi UMKM yang cukup beragam, baik di sektor perdagangan, produksi makanan olahan, kerajinan, maupun usaha jasa. UMKM di Desa Sumberejo berperan sebagai sumber penghidupan utama bagi sebagian masyarakat desa. Namun, berdasarkan pengamatan awal, UMKM di Desa Sumberejo masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti keterbatasan modal, rendahnya inovasi produk, pemasaran yang masih bersifat konvensional, serta belum optimalnya pendampingan dari pemerintah desa.

Pemerintah Desa Sumberejo telah berupaya melakukan berbagai langkah dalam pengembangan UMKM, antara lain melalui pemanfaatan dana desa, penyelenggaraan pelatihan, serta fasilitasi kegiatan ekonomi masyarakat. Namun, efektivitas strategi yang diterapkan tersebut perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana strategi pemerintah desa mampu menjawab kebutuhan dan permasalahan UMKM di Desa Sumberejo. Hal ini menjadi penting mengingat keberhasilan pengembangan UMKM akan berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan pembangunan ekonomi lokal. Dalam

perspektif administrasi publik, pengembangan UMKM oleh pemerintah desa tidak terlepas dari prinsip good governance, seperti partisipasi masyarakat, akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas kebijakan. UNDP (1997) Pembangunan yang berjalan optimal hanya dapat dicapai apabila didukung oleh sistem tata kelola pemerintahan yang berkualitas, dengan pemerintah bertindak sebagai pengarah dan pendukung, sementara masyarakat ditempatkan sebagai aktor utama dalam proses pembangunan. Atas dasar tersebut, kebijakan dan langkah pemerintah desa dalam mendorong pertumbuhan UMKM perlu disusun melalui keterlibatan langsung pelaku usaha serta warga desa, sehingga setiap program yang dijalankan selaras dengan karakteristik, kebutuhan, dan potensi lokal yang dimiliki.

Merujuk pada pemaparan tersebut, kajian mengenai strategi yang dijalankan oleh Pemerintah Desa dalam mendorong pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Sumberejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang memiliki urgensi untuk dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara komprehensif bentuk-bentuk strategi yang diimplementasikan oleh pemerintah desa, mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan sebagai pendukung maupun kendala dalam proses pengembangan UMKM, serta menelaah implikasinya terhadap peningkatan kondisi kesejahteraan masyarakat desa. Lebih lanjut, temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluatif sekaligus rujukan rekomendatif bagi

pemerintah desa maupun pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan dan merancang strategi pengembangan UMKM yang lebih optimal dan berorientasi pada keberlanjutan di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Sumberejo dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi Pemerintah Desa Sumberejo dalam melaksanakan strategi pengembangan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Sumberejo dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi Pemerintah Desa Sumberejo dalam melaksanakan strategi pengembangan UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian terkait fungsi pemerintah desa

sebagai penggerak pembangunan ekonomi di tingkat lokal, sekaligus menjadi rujukan akademik dalam menganalisis pendekatan pembangunan desa yang menitikberatkan pada penguatan ekonomi masyarakat dan pengembangan UMKM.

2. Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa Sumberejo

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Pemerintah Desa Sumberejo dalam merumuskan serta mengimplementasikan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam pengembangan UMKM, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk dukungan dan strategi pemerintah desa dalam pengembangan UMKM, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas usaha, inovasi produk, dan daya saing usaha.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program pengembangan UMKM, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemberdayaan ekonomi lokal, serta memotivasi masyarakat untuk mengembangkan



potensi usaha yang dimiliki guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Setelah menelaah penelitian dan pembahasan terkait upaya Pemerintah Desa Sumberejo dalam memajukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan pendekatan prinsip Good Governance, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:
 - a. Partisipasi, pemerintah Desa Sumberejo telah melibatkan masyarakat dan pelaku UMKM dalam berbagai kegiatan pengembangan UMKM, seperti musyawarah desa, pendataan UMKM, serta pelaksanaan pelatihan dan pembinaan usaha. Partisipasi ini menunjukkan adanya upaya pemerintah desa untuk melibatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Namun demikian, partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan dan evaluasi program masih perlu ditingkatkan agar program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan seluruh pelaku UMKM.
 - b. Transparansi, Prinsip transparansi telah diterapkan melalui keterbukaan informasi terkait program UMKM, penggunaan dana desa, serta kriteria penerima bantuan yang diumumkan secara terbuka kepada masyarakat. Keterbukaan ini memberikan kejelasan informasi bagi pelaku UMKM dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dalam pelaksanaan program pengembangan UMKM.

- c. Akuntabilitas, Pemerintah Desa Sumberejo telah menunjukkan akuntabilitas dalam pelaksanaan program UMKM melalui penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa serta pelaporan kegiatan kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat. Hal ini mencerminkan adanya tanggung jawab pemerintah desa dalam mengelola anggaran dan melaksanakan program sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Responsivitas, Pemerintah desa dinilai cukup responsif dalam menanggapi kebutuhan dan keluhan pelaku UMKM, seperti pemberian bantuan modal, penyediaan sarana pendukung usaha, serta pelaksanaan pelatihan sesuai kebutuhan pelaku UMKM. Responsivitas ini menunjukkan adanya upaya pemerintah desa untuk menyesuaikan program dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi UMKM di Desa Sumberejo.
- e. Efektivitas dan efisiensi, Program pengembangan UMKM yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Sumberejo telah berjalan cukup efektif dalam mendorong aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Pemanfaatan dana desa dan sumber daya yang ada dilakukan secara efisien, meskipun masih terdapat keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia yang mempengaruhi jangkauan dan keberlanjutan program.
- f. Kesetaraan dan inklusivitas, Pemerintah desa berupaya memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pelaku UMKM untuk

memperoleh bantuan dan mengikuti program pengembangan usaha tanpa diskriminasi. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat pelaku UMKM yang belum sepenuhnya terjangkau oleh bantuan dan pelatihan, sehingga prinsip kesetaraan dan inklusivitas masih perlu diperkuat agar manfaat program dapat dirasakan secara merata.

- g. *Rule of law* (supremasi hukum), Pelaksanaan strategi pengembangan UMKM di Desa Sumberejo, kebijakan dan program yang diterapkan dibangun atas landasan hukum yang sah, mengacu pada regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM. Hal ini memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memiliki dasar legal yang kuat dan dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Secara umum, dapat dikatakan bahwa upaya Pemerintah Desa Sumberejo dalam membina UMKM telah menunjukkan hasil yang memuaskan dan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Meski demikian, masih dibutuhkan peningkatan pada keterlibatan warga, pemerataan pelaksanaan program, serta penguatan kapasitas sumber daya agar pengembangan UMKM dapat terus berlanjut secara berkesinambungan dan memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi kesejahteraan masyarakat desa.

2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi Pemerintah Desa Sumberejo dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang saling berkaitan.

Pelaksanaan strategi pengembangan UMKM di Desa Sumberejo didorong oleh beberapa faktor pendukung, salah satunya adalah komitmen dan keterlibatan aktif Pemerintah Desa dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi warga. Pemerintah desa memberikan dukungan melalui penyediaan modal usaha, penyelenggaraan pelatihan dan pembinaan bagi pelaku UMKM, serta pembangunan fasilitas penunjang kegiatan ekonomi. Selain itu, transparansi informasi mengenai program UMKM dan pengelolaan dana desa turut memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Keterlibatan langsung pelaku UMKM dalam mengikuti pelatihan dan kegiatan promosi, seperti pameran produk, juga menjadi elemen penting yang mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah ini.

Selain itu, keberadaan peraturan yang tegas, seperti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai Desa dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 terkait UMKM, berfungsi sebagai pijakan hukum yang memperkuat pelaksanaan program pengembangan UMKM. Aturan ini memberikan hak dan tanggung jawab kepada pemerintah desa untuk mengelola serta memanfaatkan dana desa guna mendukung kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor penghambat yang masih dihadapi Pemerintah Desa Sumberejo. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan anggaran desa, sehingga program pengembangan UMKM belum dapat menjangkau seluruh pelaku UMKM secara merata. Selain itu, kelembagaan ekonomi desa, termasuk peran BUMDes, belum berjalan secara optimal dalam mendukung pemasaran dan

penguatan usaha UMKM. Keterbatasan sumber daya manusia, baik dari sisi aparaturnya maupun pelaku UMKM, khususnya dalam hal manajemen usaha dan pemanfaatan teknologi, juga menjadi kendala dalam pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

Faktor penghambat lainnya adalah belum meratanya partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan dan evaluasi program, sehingga beberapa program yang dilaksanakan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan seluruh pelaku UMKM. Situasi tersebut memengaruhi seberapa efektif dan berkelanjutan program pengembangan UMKM yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah desa.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung telah memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan strategi pengembangan UMKM di Desa Sumberejo. Namun, keberhasilan program tersebut masih perlu ditingkatkan dengan mengatasi berbagai faktor penghambat, terutama terkait keterbatasan anggaran, memperkuat struktur kelembagaan ekonomi di tingkat desa, meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia, serta memastikan keterlibatan masyarakat secara merata agar pengembangan UMKM dapat berlangsung secara efektif dan berkesinambungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi Pemerintah Desa Sumberejo dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta memperhatikan faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan di lapangan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa disarankan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi program pengembangan UMKM dengan melibatkan pelaku usaha secara lebih aktif. Selain itu, pemerintah desa perlu memperkuat pengawasan dan pembinaan terhadap BUMDes agar dapat menjalankan fungsinya secara optimal sebagai lembaga ekonomi desa.

b. Bagi BUMDesa

BUMDes Desa Sumberejo diharapkan dapat meningkatkan peran dan fungsinya sebagai lembaga ekonomi desa yang mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan. BUMDes perlu lebih aktif dalam menjalin kerja sama dengan pelaku UMKM, khususnya dalam hal pemasaran produk, penyediaan sarana produksi, serta pengembangan jaringan usaha baik di tingkat lokal maupun luar desa. Selain itu, BUMDes disarankan untuk mengembangkan unit usaha yang berbasis potensi lokal desa agar dapat menjadi wadah pemasaran bersama bagi produk UMKM Desa Sumberejo.

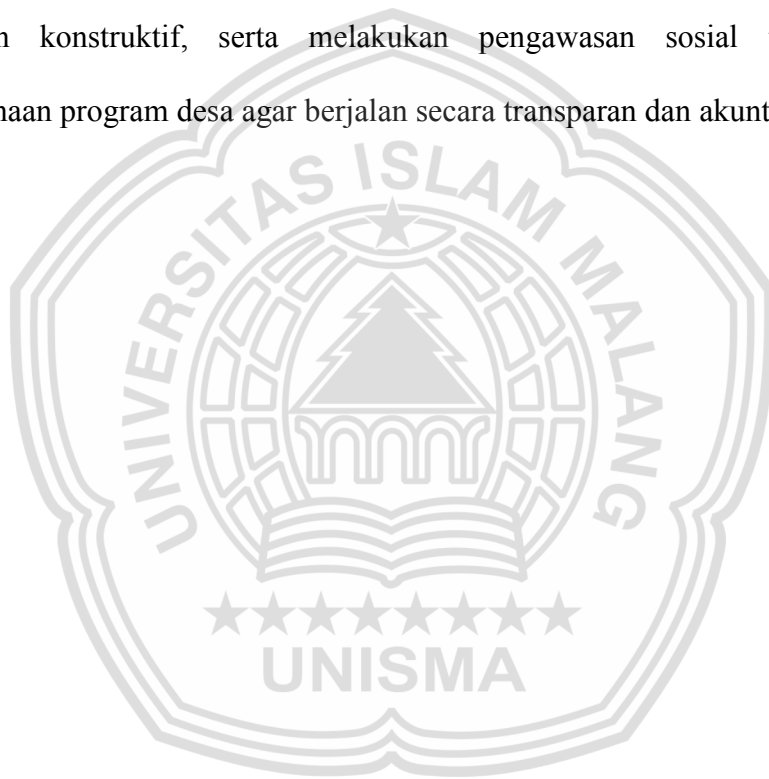
c. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan program pemerintah desa dan BUMDes secara maksimal serta meningkatkan kemampuan

kewirausahaan, manajemen usaha, dan inovasi produk. Keaktifan pelaku UMKM dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan akan mendukung keberhasilan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

d. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat mendukung pengembangan UMKM dan BUMDes dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi desa, memberikan masukan konstruktif, serta melakukan pengawasan sosial terhadap pelaksanaan program desa agar berjalan secara transparan dan akuntabel.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Arifin, Z. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnstein, S. R. (1969). A Ladder of Citizen Participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216–224.
<https://doi.org/10.1080/01944366908977225>
- Bouckaert, G., & Halligan, J. (2008). *Managing Performance: International Comparisons*. London: Routledge.
- Chandler, A. D. (1962). *Strategy and Structure: Chapters in the History of the Industrial Enterprise*. Cambridge, MA: The MIT Press.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*. 13th Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Glueck, W. F., & Jauch, L. R. (1997). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hafsah, M. J. (2004). *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Jakarta: Infokop.
- Hardani, H., Suryanto, A., & Lestari, D. (2020). *Pemberdayaan UMKM sebagai Strategi Peningkatan Ekonomi Lokal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hood, C. (2006). *Gaming in Targetworld: The Targets Approach to Managing British Public Services*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:
- Mubyarto. (2000). *Membangun Sistem Ekonomi Kerakyatan*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugroho, S. (2015). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Desa: Strategi Pengembangan UMKM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Partomo, T. S., & Soejodono, A. R. (2004). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Ramdan, A. (2020). Ilmu Pemerintahan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Risman, R. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan UMKM. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, M. (2017). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Desa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2013). Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba
- Penting. Jakarta: LP3ES.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). Economic Development. 12th Edition. Boston: Pearson Education.
- United Nations Development Programme (UNDP). (1997). Governance for Sustainable Human Development. New York: UNDP.
- Widodo, W. (2018). Manajemen Pemerintahan Desa: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Pust
- Widoyoko, E. P. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yin, R. K. (2014). Case Study Research: Design and Methods (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Sumber Jurnal :

- Afriansyah, A., dkk. (2023). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 9(2), 123–132.
- Akbar, M. S. (2023). Strategi Pemerintah Desa Berbasis Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di UMKM. Jurnal JDP – Jurnal Desa & Pemberdayaan, 1(1), xx–xx.
- Debi S. Fuadi, dkk. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 9(2), 123–134

- Ficayani. (2017). Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat. Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Bovens, M. (2007). Analysing and Assessing Accountability: A Conceptual Framework. *European Law Journal*, 13(4), 447–468.
- Hamzah, A. (2025). Strategi Pengembangan UMKM Desa Cibingbin Menuju Entrepreneurs Village Berbasis Sumber Daya Alam. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2), 36–44.
- Ilyas, Taufiq Rahman. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Lokal Berbasis Platform Digital di Kota Malang." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 5.2 (2024): 1083-1092.
- Slamet Muchsin, Subaidi, Moh, and Khoiron Khoiron. "Manajemen Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)(Studi Di Dusun Somber Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang)." *Respon Publik* 13.5 (2019): 24-31
- Pahrijal, R., Ardhiyansyah, A., Budiman, D., Rahmawati, Y. D., Hermawan, I., Juniarso, A., & Gumelar, T. M. (2024). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Komunitas di Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(04), 350–360. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i04.1104>.
- Sutrisman, S., Syaebah, M., & Hamdan, H. (2024). Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal Melalui UMKM di Desa Salumaka. *Journal Peqquruang: Conference Series*, 6(2). doi:10.35329/jp.v6i2.5672

Peraturan Dan Undang-Undang :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495
- Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Sumber Website :

<http://kim-suararakyat.blogspot.com/2014/08/desa-sumberrejo.html?m=1>